



**PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**



Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UPN "VETERAN" JAKARTA

Jl. RS. Fatmawati – Pondok, Labu Jakarta Selatan 12450. Telp. 021-7656971 Ext. 234 & 235. Fax. 021-7656904

Homepage : <http://www.upnvj.ac.id>, email : lppm@upnvj.ac.id

**PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridhoNya, sehingga usaha penyusunan pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberi masukan serta kritik demi penyempurnaan pedoman ini.

Pedoman ini memuat tentang dasar pemikiran, landasan, tujuan serta sasaran KKN, prinsip dasar dan karakteristik KKN, pengelolaan serta evaluasi dan monitoring pelaksanaan program KKN secara berkelanjutan. Diharapkan pedoman ini menjadi inspirasi serta masukan agar UPN “Veteran” Jakarta terutama fakultas segera mengakomodir kepentingan KKN bagi pengembangan UPN “Veteran” Jakarta, yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran di UPN “Veteran” Jakarta.

Jakarta, Desember 2011

Kepala

Dra. Rini Riyantini, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
<u>BAB I.</u> PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Dasar	3
3. Tujuan	4
4. Sasaran	4
5. Sistematika dan Tata Urut	5
<u>BAB II.</u> PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN	6
<u>BAB III.</u> PENGELOLAAN KKN	10
1. Organisasi	10
2. Tahapan Kegiatan	13
3. Alokasi Waktu	14
4. Bidang Program	14
<u>BAB IV.</u> EVALUASI DAN PELAPORAN	16
1. Evaluasi Kegiatan KKN	16
2. Evaluasi Keberlanjutan	17
PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kewajiban perguruan tinggi untuk senantiasa melaksanakan tridharma sesuai yang diamanatkan undang undang sisdiknas, memiliki konsekuensi pada perencanaan proses pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum setiap program studi. Kurikulum setiap program studi memiliki orientasi kepada pola ilmiah pokok yang akan memberikan ciri serta karakter kompetensi para lulusan. Oleh karena itu muatan kurikulum harus mengakomodir mata kuliah umum yang bercirikan visi dan misi universitas, mata kuliah bidang keilmuan yang mengemban visi misi fakultas, serta mata kuliah khusus bidang keahlian sesuai dengan visi misi program studi yang biasanya memiliki proporsi lebih banyak.

Selain kurikulum, fasilitas yang dirancang oleh perguruan tinggi, juga meliputi perencanaan program serta penyediaan fasilitas pendukung lainnya berupa kebijakan umum maupun petunjuk teknis yang akan

mengikat seluruh sivitas akademik secara professional. Proses penyelenggaraan tridharma juga terkait erat dengan target pembelajaran mahasiswa untuk peningkatan kemampuannya secara akademik, professional serta personal. Kemampuan akademik diperoleh para mahasiswa dalam pembelajaran di kelas sebagai implementai dari *learning to know*, kemampuan professional diperoleh dari praktikum di kampus maupun magang di instansi terkait sebagai implementasi *learning to do* dan *learning to be*, serta kemampuan personal diperoleh dari proses *learning to leave together* dengan cara terjun langsung membantu menyelesaikan masalah bersama-sama dengan masyarakat setempat.

Salah satu bentuk implementasi *learning to leave together* selain melaksanakan dharma ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat, juga dapat dilakukan melalui program kuliah kerja nyata (KKN). KKN juga dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan, dengan bersama sama masyarakat melakukan identifikasi, analisis dan penanganan masalah pembangunan yang terjadi di lokasi KKN, berdasarkan bidang keahliannya/keprofesian yang dimiliki, membangun tim

dan *networking* dalam melaksanakan kegiatan serta memotivasi diri untuk berkarya kreatif, mandiri, dan berwawasan strategis dengan keberanian mengambil resiko berdasarkan prinsip kewirausahaan.

Hal ini akan semakin menumbuhkan rasa memiliki rasa memiliki dan kecintaan terhadap daerahnya, sehingga sekaligus mempertebal wawasan kebangsaan patra mahasiswa, sehingga secara langsung KKN dapat menjadi salah satu implementasi program *Three in one* yang dicanangkan UPN “Veteran” Jakarta.

2. Dasar

- a. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- c. Surat Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jakarta Nomor: Skep/071/VII/1998, tanggal 7 Juli 1998 tentang Pedoman Kegiatan Pengembangan Ilmu di Lingkungan UPN “Veteran” Jakarta.

- d. Program Kerja dan Anggaran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2011.

3. Tujuan

- a. Menanamkan nilai kepribadian nasionalisme dan jiwa pancasila, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan, keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
- b. Melaksanakan terapan ipteks secara *teamwork* dan interdisipliner.
- c. Mendorong *learning community* dan *learning society*.

4. Sasaran

- a. Menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi terkait dalam mengembangkan ipteks yang lebih bermanfaat untuk penyelesaian masalah pembangunan.
- b. Membentuk kader pembangunan di masyarakat melalui peningkatan kemampuan berfikir serta pembaruan.

- c. Membina mahasiswa agar terampil sebagai inovator, motivator dan *problem solver*.

5. Sistematika dan Tata Urut

Pedoman KKN dirumuskan dan disusun berdasarkan berdasarkan tata urut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Dasar
3. Tujuan
4. Sasaran
5. Sistematika dan Tata Urut

BAB II : PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN

BAB III : PENGELOLAAN

BAB IV : PELAPORAN DAN EVALUASI

BAB V : PENUTUP

BAB II

PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN

KKN merupakan bentuk nyata kontribusi universitas bagi industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara sosial dan ekonomi. Perubahan konsep *working with community* menjadi *working for the community* juga merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi pemberdayaan (*pemberdayaan*) akan mendorong empati mahasiswa yang dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian permasalahan yang ada.

Sejalan dengan perubahan konsep maupun paradigma tersebut, maka KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip :

a. Keterpaduan tridharma perguruan tinggi

Pendidikan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan secara seimbang, harmonis dan terpadu sehingga lulusan menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, mampu melakukan penelitian serta bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan masyarakat.

- b. Trigatra KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan institusi (*institutional development*).

- c. Empati-Partisipatif

Dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan, pengikutsertaan serta penumbuhan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan.

- d. Interdisipliner

Dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai disiplin keilmuan yang ada.

- e. Komprehensif

Berfungsi sebagai perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.

- f. Realistis

Perumusan program berbasis analisis potensi wilayah, serta berorientasi pemecahan permasalahan dan daya dukung masyarakat.

g. *Environmental development*

Dilaksanakan dengan tetap melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Prinsip dasar menjadi acuan pokok dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari alternatif solusi dengan swadaya, swakelola dan swadana masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bercirikan :

a. *Co-orientasi* (gagasan bersama)

Tema serta program yang dilaksanakan sesuai dengan gagasan bersama antara pihak universitas (dosen, mahasiswa, pusat studi) dengan pemda, mitra kerja dan masyarakat setempat.

b. *Co-financing/Co-funding* (dana bersama)

Dukungan pendanaan KKN ditanggung bersama antara mahasiswa, universitas, mitra kerja, dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan program yang telah disepakati bersama.

c. *Flexibility* (keluwesan)

Mahasiswa dapat memilih waktu dan tema/program berdasarkan situasi dan kebutuhan

pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat.

d. *Sustainability* (berkesinambungan)

Dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan tema/program sesuai dengan target tertentu.

e. Dilaksanakan dengan berbasis riset (*research based community*).

BAB III

PENGELOLAAN KKN

1. Organisasi

Kepala Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) sebagai penanggungjawab kegiatan KKN, Kabid KKN sebagai pelaksana. Ka LPPM memiliki tugas dan wewenang:

- a. Memimpin dan menjalankan peningkatan pengembangan perguruan tinggi dalam bidang tugas KKN.
- b. Menjalin kerjasama internal (antar program studi, unit, pusat kajian dan fakultas) dan eksternal (pemda, industri, mitra kerja).
- c. Bertanggungjawab kepada Rektor.

Dalam pelaksanaan KKN Kabid KKN memiliki tugas dan wewenang :

- a. Bertindak sebagai coordinator dalam pelaksanaan KKN.
- b. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi serta mengembangkan KKN.

c. Bertanggung jawab kepada Ka. LPPM

Organisasi pelaksana KKN UPN “Veteran” Jakarta terdiri atas 2 komponen, yaitu Panitia Pelaksana dan Mahasiswa Peserta KKN. Panitia pelaksana terdiri atas Penanggungjawab, Tim Pemandu, Ketua Pelaksana, Sekretaris, Koordinator bidang (pembekalan, perencanaan lapangan, pembimbingan dan evaluasi, pendanaan), dosen pembekalan umum, Dosen Pembimbing, Koordinator wilayah.

Penanggungjawab dan Tim pemandu merupakan pengarah dan perumus kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan KKN oleh panitia.

Ketua pelaksana, sekretaris dan koordinator bidang merupakan unit pelaksana yang bertugas mengelola teknis pelaksanaan operasional KKN dan bertanggungjawab langsung kepada Penanggungjawab. Koordinator bidang pembekalan bertugas menyusun kurikulum, jadwal, memberi pelatihan, menyusun dan menggandakan materi serta menyiapkan segala dukungan untuk pelatihan.

Koordinator perencanaan lapangan, pembimbingan dan evaluasi merencanakan dan menetapkan lokasi

program serta menempatkan mahasiswa, melakukan kegiatan supervisi dan pembimbingan serta koordinasi lokakarya tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Koordinator pendanaan bertugas merencanakan dan mencari sumber dana tambahan. Dosen pembekalan merupakan kelompok pengajar UPN “Veteran” Jakarta, Pemda atau instansi lain yang bertugas memberikan materi pembekalan dengan program terkait yang ditugaskan oleh panitia.

Dosen pembimbing lapangan (DPL) harus memenuhi ratio 1:15 bertugas terhadap penjajagan lokasi, membantu pendekatan sosial, disiplin peserta, penadamping lokakarya, memberikan penilaian kepada mahasiswa.

Koordinator wilayah melakukan koordinasi dengan tingkat kabupaten, analisis potensi, koordinasi pembimbingan dan supervisi, menyerahkan dan menarik mahasiswa dari lokasi kabupaten, membuat laporan pelaksanaan KKN.

Mahasiswa peserta merupakan unsur pelaksana program wajib mengikuti pembekalan, melaksanakan program, menyusun jadwal harian serta materi,

melaksanakan lokakarya dan membuat laporan pelaksanaan program.

2. Tahapan Kegiatan

a. Penjajagan Lapangan

Dilakukan di tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan untuk menjaring peluang program, potensi dukungan serta permasalahan setempat sebagai pertimbangan penempatan mahasiswa.

b. Pembekalan

Pelatihan mahasiswa berupa pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat yang disampaikan oleh dosen pembekalan.

c. Kegiatan Lapangan dan Pembimbingan

Meliputi penempatan mahasiswa, lokakarya I tingkat kecamatan, pelaksanaan program, supervise, penilaian aktivitas lapangan, lokakarya II tingkat kecamatan, penulisan laporan dan penilaian akademik.

d. Pelaporan

Memberikan gambaran pelaksanaan KKN dari berbagai aspek oleh panitia serta mempertanggungjawabkan kepada Rektor UPN “Veteran” Jakarta.

3. Alokasi Waktu

Waktu pelaksanaan KKN harus memenuhi persyaratan 3 sks (250 jam) kerja efektif, terdiri atas kegiatan tatap muka pembekalan dan kegiatan pelaksanaan program di lapangan. Alokasi waktu secara rinci akan diatur dalam petunjuk pelaksanaan KKN yang disusun oleh panitia penyelenggara.

4. Bidang Program

Sesuai dengan rumusan tujuan KKN, bidang program harus mewadahi seluruh bidang keilmuan yang terdapat di UPN “Veteran” Jakarta dari seluruh fakultas serta pertimbangan peluang program yang dapat dilaksanakan dengan mitra maupun pemerintah daerah. Bidang keilmuan meliputi kesehatan dan obat-obatan, sosial ekonomi dan budaya, komunikasi dan sistem

informasi, hukum dan humaniora, serta teknik rekayasa dan konversi energi. Bidang program terbagi atas :

a. Program fisik

Yaitu program yang terkait dengan infrastruktur serta pemanfaatan sumber daya alam, berupa penerapan TTG untuk air bersih, pembuatan MCK, yang dapat dilakukan dengan bekerjasama mitra baik pemerintah daerah maupun instansi terkait lainnya.

b. Program Non fisik

Berupa program yang berhubungan dengan pola hidup serta perilaku masyarakat setempat dengan melakukan penyuluhan berbagai dasar keilmuan yang dimiliki yaitu hukum, ekonomi, kesehatan, komputer maupun sosial budaya.

5. Pendanaan

Sumber pendanaan dapat diperoleh secara *co-finance* dari mahasiswa peserta KKN, Kemendikbud, Pemerintah Daerah, swadaya masyarakat, perusahaan swasta, instansi terkait yang berhubungan dengan program yang akan dilaksanakan.

BAB IV

EVALUASI DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan program KKN yang berbasis pemberdayaan masyarakat memerlukan monitoring secara berkelanjutan. Hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha usaha selanjutnya baik untuk perguruan tinggi maupun pemerintah daerah.

1. Evaluasi Kegiatan KKN

Dilakukan oleh organisasi pelaksana (LPPM) setiap akhir kegiatan KKN dan pada setiap tahun akademik. Evaluasi ini meliputi pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan termasuk penyusunan laporan dan penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan ukuran capaian tujuan serta serta dampak yang ditimbulkan terhadap pembelajaran mahasiswa (*personal development*) maupun pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait. Keberhasilan program dapat diukur dari sejauhmana mahasiswa memiliki pemahaman permasalahan yang ada di masyarakat, mencari alternatif

solusi, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak.

2. Evaluasi Keberlanjutan

Diukur dari dampak positif pelaksanaan KKN yang dapat terus dikembangkan serta dilestarikan, yang meliputi :

a. Pembinaan Wilayah.

Merupakan tindak lanjut dalam bentuk pembinaan dan pemeliharaan semua hasil KKN perlu dilakukan di daerah yang pernah menjadi lokasi KKN. Masyarakat setempat diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKN yang bersifat pembinaan wilayah mandiri (kader pembangunan sudah tersedia), wilayah pembinaan parsial (belum memiliki kader), dan wilayah pembinaan insidental (wilayah yang belum pernah dijadikan lokasi KKN).

b. Pembinaan Kerjasama

Kerjasama dengan instansi terkait yang diperoleh atas terselenggaranya KKN sehingga dapat

memperdayakan masyarakat sesuai dengan potensi daerah dan masyarakatnya. Pembinaan kerjasama dapat dilakukan dengan menggunakan pengembangan dampak kegiatan KKN melalui pertemuan pertemuan periodik serta rapat evaluasi KKN yang meliputi sarana, prasarana,luaran hasil proses KKN.

BAB V

PENUTUP

Pedoman KKN merupakan landasan filosofis program KKN UPN “Veteran” Jakarta yang menjadi acuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pendanaan serta pengalokasian waktu sesuai dengan prinsip dasar serta ciri program KKN. Pedoman ini menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan selanjutnya yang terkait dengan kurikulum.

Sesuai dengan visi dan misi UPN “Veteran” Jakarta yang memiliki nilai kejuangan dan wawasan kebangsaan dengan karakter kepemimpinan, kewirausahaan dan wawasan kebangsaan, selayaknya menjadi pertimbangan prioritas untuk mengakomodir KKN menjadi bagian dari kurikulum.

Salah satu implementasi serta perwujudan karakter lulusan adalah melalui pembiasaan diri untuk ikut serta langsung dalam penanganan permasalahan yang terjadi di masyarakat.